

PENERAPAN ONE DAY ONE PAGE TERHADAP PENINGKATAN MENGHAFA AL-QUR'AN

Ferry Yanto
ferry@stituwjombang.ac.id
STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Moh. Zahiq
mohzahid@stituwjombang.ac.id
STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Imam Syafii
imams6647@gmail.com
STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Abstract: *The purpose of this study was to discuss the application of the One Day One Page method. the research method uses qualitative research methods with a descriptive attitude. Data collection using documentation, observation and interviews. The results stated that the implementation of the One Day One Page method was able to improve memorisation. In its application, first, students are told to pray, second, recite one page of muroja'ah, third, after students do muroja'ah who are sure of their memorisation, then deposit their memorisation from beginning to end. Even though what is memorised is only one page, what students deposit is not only the page they memorised but also the previous page that has been deposited is also deposited again.*

Keywords: *One Day One Page, memorisation improvement*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah membahas penerapan metode One Day One Page . metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sikap deskriptif. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan metode One Day One Page mampu meningkatkan hafalan. Dalam penerapannya yaitu pertama siswa siswi disuruh berdo'a, kedua mengaji muroja'ah satu halaman, ketiga setelah siswa siswi melakukan muroja'ah yang sudah yakin dengan hafalanya baru lah menyetorkan hafalannya dari awal sampai akhir. Walaupun yang dihafalkan hanya satu halaman akan tetapi yang anak didik setorkan yakni tidak hanya halaman yang mereka hafalkan saja tapi juga halaman sebelumnya yang sudah disetorkan juga kembali disetorkan lagi.

Kata Kunci: One Day One Page, peningkatan hafalan

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab Allah SWT. yang diturunkan ke dunia yang harus diyakini oleh setiap orang muslim¹. Beriman kepada kitab Allah adalah salah satu rukun iman yang ke tiga. Beriman kepada Al-Qur'an harus dibuktikan dengan mempelajarinya dan mengajarkannya dan mengamalkannya kepada orang lain. Mempelajari Al-Qur'an adalah kunci sukses hidup di dunia dan akhirat. Dengan mempelajari Al-Qur'an maka seseorang akan mempunyai banyak pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf- hurufnya dan menulisnya. Tentunya tingkatan ini adalah tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada tingkatan selanjutnya.

Pada dunia pendidikan, membaca menjadi kunci kemajuan ilmu pengetahuan. Membaca yaitu satu diantara fungsi terpenting dari kehidupan. Seluruh proses pembelajaran selalu berdasarkan kepada keterampilan membaca. Melalui penanaman keterampilan membaca kepada semua anak, dapat meningkatkan pencapaian mereka di masyarakat dan sekolah, juga memperluas peluang keberhasilan mereka dalam kehidupan yang lebih baik.²

Membaca juga didefinisikan sebagai komponen utama untuk meningkatkan gerakan literasi terhadap peserta didik. Dengan aktivitas membaca, peserta didik akan mudah dalam memperoleh ilmu pengetahuan baru, informasi, data, dan konsep baru yang bisa di terapkan

¹ Membedakan Al-qur An, "Membedakan Al-Qur'an: Peluang Dan Tantangan," n.d., 21-40.

² Nur Afni Efanía and Nanang Khoirul Umam, "Pengaruh Metode One Day One Page Terhadap Keterampilan Membaca Sekilas Pada Buku Dongeng Kelas 5 Sekolah Dasar" 6, no. 2 (2023): 566-76.

dikehidupan nyata baik di sekolah dan lingkungan masyarakat. Sejak dini perlu menanamkan keterampilan membaca, agar peserta didik menarik minat bacanya, satu diantara caranya yakni dengan membaca bahan bacaan yang ringan, misalnya teks pendek pada narasi. Peserta didik akan lebih mudah memahami dan mempersingkat waktu apabila bahan bacaannya tidak terlalu panjang, dibandingkan buku pelajaran. Ketika kegiatan membaca ini berjalan dengan lancar dan peserta didik sudah mulai meningkatkan minat baca pada teks pendek seperti narasi, maka guru dapat memberi tambahan berbagai bahan bacaan berupa membaca buku materi pembelajaran. membaca mempunyai peranan yang terpenting untuk peserta didik.

Program tahfidz di MTs Muhammadiyah 2 Jogoroto ini mengharapkan siswa siswinya dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, dari input siswa yang masuk ke MTs Muhammadiyah 2 Jogoroto ini dari berbagai macam latar belakang, ada yang belum mengetahui huruf hijaiyah, ada yang mngetahui tapi belum bisa membaca, ada yang bisa membaca akan tetapi masih belum lancar dan nada juga yang sudah membawa hafalan juz 30, maka dari situ mulai awal program ini ada sampai sekarang masih sering gonta-ganti metode karena belum menemukan metode yang pas agar siswa siswi MTs Muhammadiyah bisa memiliki perubahan disetiap harinya mempunyai target dalam belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Melihat dari pemaparan di atas tentang keadaan program kelas tahfidz di MTs Muhammadiyah 2 Jogoroto, penulis memiliki pemikiran tentang metode *One Day One Page*, dimana semua siswa diharapkan dan diberikan target untuk murajaah setiap hari satu halaman Al-Qur'an. Metode *One Day One Page* ini sebagai teknik alternatif dan terobosan baru dalam belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an. Menurut peneliti

metode *One Day One Page* ini cocok diterapkan untuk anak yang mulai belajar membaca bahkan menghafal Al-Qur'an di usia yang mulai beranjak remaja atau di tingkatan sekolah menengah pertama.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara menyeluruh dan dengan deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah³ Peneliti memilih jenis penelitian lapangan dengan pendekatan dikarenakan data yang akan dibutuhkan oleh peneliti berupa wawancara dan pengamatan fenomena di lapangan.

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴ Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data melalui tahap tahap sebagai berikut: Observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam analisis data kualitatif terdapat tiga model analisis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga langkah dalam menganalisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi⁵

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017), 16

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011), 308

⁵ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Metode One Day One Page

1. Alasan Mengadakan Pengajaran Metode One Day One Page

Agar peneliti dapat mengetahui alasan MTs Muhammadiyah 2 Jogoroto mengadakan pengajaran Metode One Day One Page, MTs Muhammadiyah 2 Jogoroto menggunakan metode *One Day One Page* yakni untuk mempermudah dan mempercepat siswa siswi untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an, dengan adanya *One Day One Page* ini juga diharapkan bisa memenuhi target program tahfidz.

2. Proses Pelaksanaan Metode One Day One Page

Proses pelaksanaan metode *One Day One Page* yaitu pertama siswa siswi disuruh berdo'a, kedua mengaji muroja'ah satu halaman, ketiga setelah siswa siswi melakukan muroja'ah yang sudah yakin dengan hafalannya baru lah menyetorkan hafalannya dari awal sampai akhir.

3. Mengaplikasikan metode metode *One Day One Page*

Dengan menerapkan metode membaca dan menghafal dengan baik. Dengan demikian MTs Muhammadiyah 2 Jogoroto memberikan apresiasi kepada ustadz ustadzahnya yang sudah mendidik dan mendampingi sehingga program tahfidz dan metode *One Day One Page* bisa terlaksana dengan baik. Begitu pula dengan penerapannya, siswa siswi selalu didampingi termasuk dengan metode murojaah dengan audio untuk memaksimalkan dalam tahfidznya juga. Untuk setoran siswa siswi terhadap program tahfidz nya ustad dan ustazahnya memberikan jangka waktu tertentu sesuai target yang sudah ditentukan. Dan tidak semua siswa siswi melakukan tahfidz dengan jumlah hafalan yang sama

melainkan dengan kemampuan yang sudah dilakukan penjaringan oleh ustad ustadzahnya. Sehingga dari paparamn di atas dapat peneliti simpulkan bahwa anak mampu mengaplikasikan metode metode *One Day One Page* dalam tahfidznya. Dapat dilihat dari setoran hafalan yang sesuai dengan target.

4. Sistem Evaluasi atau Penilaian

Sistem evaluasi *One Day One Page* di MTs Muhammadiyah 2 Jogoroto dilaksanakan dipertengahan dan akhir semester, selain penilaian hafalan siswa disitu juga dilakukan evaluasi, kami selaku penanggung jawab menanyakan kepada ustad dan ustadzahnya dengan target hafalan apakah sudah mencapai target, bagaimana perkembangan ngaji dan hafalan siswa, apakah ada kendala, sehingga kita bisa saling memberikan solusi untuk mengatasi kendala yang ada. Dari hasil paparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa di MTs Muhammadiyah 2 Jogoroto, dalam pelaksanaan metode *One Day One Page* sistem penilaian dan evaluasinya dilakukan saat ujian tengah semester dan juga akhir semester.

B. Target dan Tujuan Metode *One Day One Page*

Agar proses belajar menghafal Al-Qur'an sesuai dengan harapan maka harus ada tujuan dan target dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode *One Day One Page*. Target menghafal satu hari satu halaman dan tujuan dari pelaksanaan metode *One Day One Page* ini untuk memudahkan siswa untuk belajar menghafal Al-Qur'an. Dalam teori lain menyatakan bahwa dengan metode *one day one page* terjadi kenaikan dari 51 jadi 60 persen, yang dapat menjadikan siswa mudah

menghafal⁶. TUJUAN HAFALAN BUKAN HANYA AGAR HAFAL ,
TETAPI MERUPKAN IBADAH.⁷

Dari hasil paparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dan target MTs Muhammdiyah 2 Jogoroto menerapkan metode *One Day One Page* sudah tercapai, dengan dibuktikan oleh peningkatan baik hafalan dan juga semangat anak didik dalam menghafal Al-Qur'an. Dan metode ini dapat diaplikasikan oleh anak didik dengan mudah, sehingga bisa dikatakan metode ini efektif digunakan untuk menghafal Al-Qur'an bagi yang baru menghafalkan Al-Qur'an di usia remaja.

C. Faktor pendukung dan Pendukung dan Penghambat

Dalam metode *One Day One Page* itu ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode *One Day One Page* di MTs Muhammadiyah 2 Jogoroto. Faktor pendukung yaitu kemauan yang tinggi dari anak yang untuk menghafal Al-Qur'an, dan fasilitas kelas yang memadai sehingga siswasiswi merasakan kenyamanan dalam melakukan atau menerapkan metode *One Day One Page* untuk menghafal Al-Qur'an. Selain itu, juga didukung oleh peran ustad ustadzah yang memaksimalkan kinerjanya sehingga program metode *One Day One Page* dapat tertata secara administratif untuk data siswa siswi yang ada di MTs MUhammadiyah 2 Jogoroto. Sedangkan penghambatnya yaitu siswa siswi tidak teratur dalam setoran hafalannya. Selain itu

⁶ Efanía and Umam, "Pengaruh Metode One Day One Page Terhadap Keterampilan Membaca Sekilas Pada Buku Dongeng Kelas 5 Sekolah Dasar."

⁷ Cece Abdulwaly, *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama*, (Yogyakarta: Laksana, 2019)

pula kalau diberi target satu bulan harus hafal 5 lembar maka satu bulan lebih baru selesai.

Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya komunikasi terhadap orangtua wali dan ustazahnya untuk mendidik dan tatanya proses pendidikan terkait ruangan. Peneliti melakukan tes secara langsung kepada anak didik mengenai kemampuannya dalam menghafal satu hari satu halaman sebanyak 20 orang anak. Tes ini dilakukan oleh peneliti agar dapat mengetahui apakah anak didik mampu mengulang hafalan dari ayat pertama sampai ayat terakhir yang sedang dihafalkan oleh anak didik tersebut, dan juga untuk mengetahui kelancaran dalam menyetorkan hafalan serta melihat kefasihan dan panjang pendek bacaan anak didik apakah sudah benar atau belum, dengan rincian hasil tes sebagai berikut :

Tabel
Hasil Tes Hafalan Anak

No	Nama	Soal Tes Lisan	Komponen yang dinilai	Penilaian		
				C	B	SB
1	Olivia Salsabila	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran			√
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek		√	
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
2	Nazwa Taqwiyatul Hifdiyah	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia	Kelancaran			√
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek		√	

		hafal				
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
3	Najwan Azhim Al-Fastabiq	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek		√	
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
4	Novtri Ahsanal Basyar	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek		√	
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran	√		
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek		√	
5	Tsani ayunin maulani	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran	√		
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
6	Zaki Firdaus	Anak membaca ulang hafalannya	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	

		mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Panjang pendek		√	
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
7	Dimas Aji Prayoga	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran		√	
			Kefasihan	√		
			Panjang pendek	√		
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
8	Erlina Maulida	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran	√		
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran	√		
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
9	Fachrian Amirulloh	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran		√	
			Kefasihan	√		
			Panjang pendek	√		
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran		√	
			Kefasihan	√		
			Panjang	√		

			pendek			
10	Fajar Rizky Febrian Nasfa	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek		√	
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran	√		
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek		√	
11	Farchan Nafisrulloh	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran		√	
			Kefasihan	√		
			Panjang pendek		√	
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran	√		
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
12	M Faiz Hidayatulloh	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran	√		
			Kefasihan	√		
			Panjang pendek	√		
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran	√		
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
13	Muhammad Daud Maulana	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran	√		
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek		√	

		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran	√		
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
14	Abdul Rozaq Al Farizy	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek		√	
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran	√		
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek		√	
15	Arsya Auliya Masayuni	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran		√	
			Kefasihan	√		
			Panjang pendek	√		
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
16	Mufti Sofyan	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek		√	
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek		√	
17	Putri Laili Ramadhani	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek		√	

		ayat terakhir pada halaman yang ia hafal				
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran	√		
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
18	Reza Ardiansyah	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran	√		
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran	√		
			Kefasihan	√		
			Panjang pendek	√		
19	M. Indra Putra K	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran		√	
			Kefasihan		√	
			Panjang pendek	√		
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran	√		
			Kefasihan	√		
			Panjang pendek	√		
20	M. Ardiansyah	Anak membaca ulang hafalannya mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir pada halaman yang ia hafal	Kelancaran		√	
			Kefasihan	√		
			Panjang pendek		√	
		Sambung ayat dengan peneliti	Kelancaran	√		
			Kefasihan	√		
			Panjang pendek	√		

KESIMPULAN

Pelaksanaan metode *One Day One Page* yaitu pertama siswa siswi disuruh berdo'a, kedua mengaji *muroja'ah* satu halaman, ketiga setelah siswa siswi melakukan *muroja'ah* yang sudah yakin dengan hafalanya baru lah menyetorkan hafalannya dari awal sampai akhir. Walaupun yang dihafalkan hanya satu halaman akan tetapi yang anak didik setorkan yakni tidak hanya halaman yang mereka hafalkan saja tapi juga halaman sebelumnya yang sudah disetorkan juga kembali disetorkan lagi. Tujuan dan target yang telah diten *One Day One Page* tortukan dalam pelaksanaan metode *One Day One Page* dalam menghafal Al-Qur'an telah tercapai, dengan adanya metode *One Day One Page* ini lebih memudahkan anak didik untuk belajar menghafal Al-Qur'an, tidak terbebani danugatidak merasa kesulitan dalam penerapan metode *One Day One Page* ini. Sehingga tujuan penerapan metode *One Day One Page* bisa tercapai dan bisa dikatakan efektif bagi remaja yang baru belajar menghafal Al-Qur'an. Faktor pendukung yaitu adanya peran dan dukungan dari kepala MTs Muhammadiyah 2 Jogoroto, sarana dan prasarana, kemampuan guru yang tahfidz dan mampu mengaplikasikannya ke dalam metode *One Day One Page* dan semangat yang tinggi siswa siswi dalam ketertiban baik secara menghafal, waktu sampai kedatangan. Sedangkan yang menjadi penghambat pelaksanaan tahfidz dalam metode *One Day One Page* adalah kurangnya disiplin siswa siswi terhadap waktu sehingga menghambat kedatangannya, kurang optimal siswa siswi terdadap menghafal, dan malas dalam murajaah. Sehingga hafalan tidak bertambah dan menambah waktu dalam waktu yang sudah ditargetkannya.

DAFTAR PUSTAKA

An, Membumikan Al-qur. "Membumikan Al-Qur'an: Peluang Dan Tantangan," n.d., 21-40.

Cece Abdulwaly, Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama, Yogyakarta: Laksana,, 2019

Efania, Nur Afni, and Nanang Khoirul Umam. "Pengaruh Metode One Day One Page Terhadap Keterampilan Membaca Sekilas Pada Buku Dongeng Kelas 5 Sekolah Dasar" 6, no. 2 (2023): 566-76.

J Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2017

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011

Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992